



**PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL,*
CONDITION OF ECONOMY MELALUI KEPERCAYAAN BANK
TERHADAP KUALITAS KREDIT PADA NASABAH BANK BRI UNIT
TANJUNGREJO MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

Rika Wulandari

21901081174



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN**

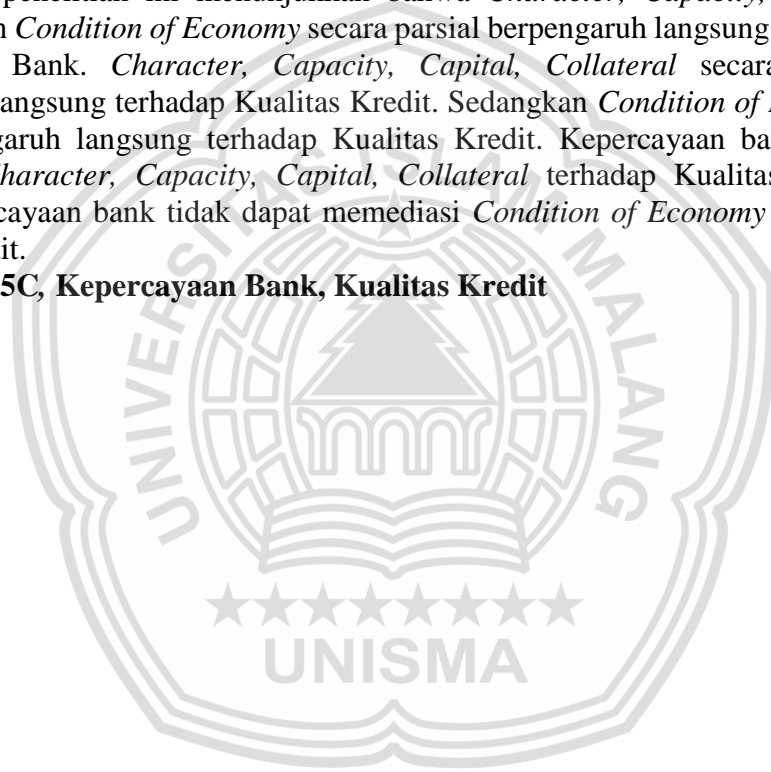
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition of Economy* melalui Kepercayaan Bank Terhadap Kualitas Kredit pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan didapatkan hasil sebanyak 97 responden. Data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis jalur (*path analysis*), dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition of Economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank. *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit. Sedangkan *Condition of Economy* tidak berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit. Kepercayaan bank dapat memediasi *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* terhadap Kualitas Kredit. Tetapi Kepercayaan bank tidak dapat memediasi *Condition of Economy* terhadap Kualitas Kredit.

Kata Kunci: 5C, Kepercayaan Bank, Kualitas Kredit

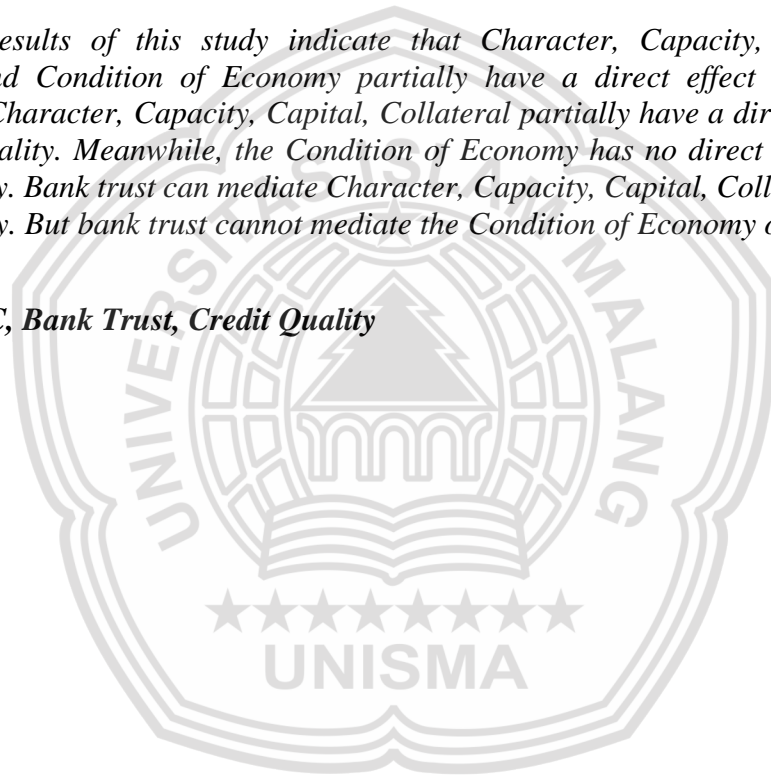


Abstract

This research aims to examine the Effect of Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy through Bank Trust on Credit Quality to BRI Unit Tanjungrejo Malang Bank customers. The number of samples was determined using the Slovin formula and the results obtained were 97 respondents. The data were obtained by distributing questionnaires to BRI Unit Tanjungrejo Malang Bank customers who were selected by purposive sampling. Data analysis in this study used SPSS version 23. Data testing techniques used in this study included validity testing, reliability testing, normality testing, path analysis (path analysis), and research hypothesis testing.

The results of this study indicate that Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economy partially have a direct effect on Bank Confidence. Character, Capacity, Capital, Collateral partially have a direct effect on Credit Quality. Meanwhile, the Condition of Economy has no direct effect on Credit Quality. Bank trust can mediate Character, Capacity, Capital, Collateral on Credit Quality. But bank trust cannot mediate the Condition of Economy on Credit Quality.

Keywords: 5C, Bank Trust, Credit Quality



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dianggap sebagai sendi perekonomian dan kontributor utama untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan, sektor perbankan memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi negara manapun. Inilah yang membuat ekonomi tetap berjalan karena memberikan kredit dan memungkinkan bisnis dan rumah tangga untuk menabung, berinvestasi, dan meningkatkan pengeluaran mereka, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi (Naili & Lahrichi, 2022). Dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (selanjutnya disebut dengan UU Perbankan) disebutkan bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di negara-negara berkembang, perbankan khususnya di bidang perkreditan memegang peranan yang sangat berpengaruh dan penting. Kredit selalu diperlukan untuk memajukan suatu usaha, yaitu pengusaha yang sedang mempromosikan usahanya dan pengusaha yang baru memulai. Dapat dikatakan bahwa kredit memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan (Sasmita et al., 2021). Menurut Thian (2021:51) Kredit diartikan sebagai kepercayaan dimana Kredit berasal dari bahasa latin, yaitu *credere* yang artinya percaya. Si pemberi kredit (kreditur) percaya kepada si penerima kredit (debitur)

bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Ketika orang mengatakan bahwa mereka membeli secara kredit, pembeli tidak harus langsung membayarnya. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan orang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah/bunga, dengan imbalan atau pembagian keuntungan (Wahyuni, 2017).

Sehubungan dengan meningkatnya permintaan kredit tersebut, muncullah masalah baru yang membuat bank kewalahan dalam menangani masalah kredit yang meningkat. Meningkatnya pengajuan kredit oleh masyarakat memiliki resiko yaitu kredit macet (Fakhrinie, 2020). Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. (Hutauruk, 2019), menjelaskan adanya masalah kredit macet perbankan meningkat di awal tahun 2019. Hal ini terjadi karena OJK melaporkan tingkat kredit macet perbankan pada Februari 2019 tercatat pada angka 2,59% mengalami kenaikan 33% dari bulan sebelumnya yaitu tercatat pada angka 2,56%. Dengan demikian tentunya menjadi indikasi adanya kredit macet di perbankan yang menjadi permasalahan yang harus diatasi oleh lembaga keuangan khususnya perbankan.

Penelitian tentang kredit macet selama ini hanya berfokus pada sisi pengendalian bank, misalnya Putra, Widarsono, & Nasim (2017), Prasadhana, Sulindawati, & Sinarwati (2017) dan di koperasi oleh Nawangsari & Putra (2016). Padahal dalam proses pengajuan kredit, ada dua pihak yang terlibat, yaitu kreditur dan debitur. Sistem kredit yang dilakukan selama ini hanya disoroti dari pihak bank

dan koperasi, sehingga peneliti tertarik untuk menggali perspektif debitur mengenai proses pencairan, pemakaian, hingga pembayaran kredit. Harapannya adalah ada solusi untuk penanganan kredit macet.

Salah satu lembaga Keuangan yang menyalurkan kredit adalah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang merupakan bank yang melayani berbagai transaksi perbankan, diantaranya menabung, penarikan uang, peminjaman bahkan melakukan transfer baik sesama bank BRI maupun ke beberapa bank yang lain. Secara umum, bank juga menghadapi banyak kendala, salah satunya adalah risiko kredit dan juga mengingat fakta bahwa kredit adalah sumber pendapatan nomor satu bagi sebagian besar bank. Jadi tanpa strategi yang tepat, kerusakan atau kehilangan bisa melebihi semua tujuan yang diinginkan. Hampir semua bank mengalami masalah kredit macet (Laksmiarti & Inayah, 2022). Penelitian ini mendeskripsikan langkah yang ditempuh di Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang dalam menyeleksi calon nasabah yang layak dan bagaimana mengungkap penyebab kredit bermasalah/macet, serta bagaimana penyelesaian kredit bermasalah tersebut. Diharapkan kredit yang diberikan bank akan selalu terpelihara kualitasnya dan dapat memberikan pendapatan yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dapat membantu kelangsungan hidup bank, sehingga penyaluran kredit sangat penting dalam suatu bank (Saraswati, 2018). Pemberian kredit yang tidak dilaksanakan dengan baik dapat menurunkan kualitas kredit dan menimbulkan risiko kredit.

Kualitas Kredit merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan

kriteria tertentu (Alya, 2020). Kualitas kredit disini ditentukan berdasarkan klasifikasi status kelancaran pembayaran atau kolektibilitasnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas kredit bank harus dapat menilai kemampuan nasabah dalam membayar pinjamannya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011, kualitas kredit terbagi menjadi 5 (lima) kolektibilitas, yaitu lancar, dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar, diragukan, dan macet.

Tabel 1.1 Kualitas kredit Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang tahun 2019-2021

Kolektibilitas Kredit	2019	2020	2021
Lancar	47.258.550.810	61.063.618.256,34	307.188.514.720,34
DPK	1.222.333.479	1.086.898.651	1.927.020.146
Kurang Lancar	155.036.996	15.997.053	54.542.315
Diragukan	24.377.061	154.235.267	826.914.564,34
Macet	156.848.380	73.050.981	351.052.099
Total Kredit	76.515.629.000	83.384.603.439	104.728.011.900
Persentase NPL	4,39 %	2,92 %	1,17 %

Sumber : Data yang diolah sendiri

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa Total kredit dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yaitu Rp 76.515.629.000 – Rp 104.728.011.900. Begitupun dengan kolektibilitas kredit lancar dari tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami kenaikan dari Rp 47.258.550.810 - Rp 307.188.514.720,34. Adapun kolektibilitas kredit yang masuk dalam *non performing loan* yang dikelompokkan dalam kurang lancar, Diragukan, dan Macet. Dimana kurang lancar dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yaitu Rp 155.036.996- Rp 54.542.315. Dimana macet mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu Rp 73.050.981 sehingga presentasi NPL mengalami penurunan dari tahun 2019 - 2021 yaitu 4,39 % - 1,17 %.

Secara umum, bank juga mengalami banyak kendala, salah satunya adalah risiko kredit dan juga mengingat fakta bahwa kredit adalah sumber pendapatan nomor satu bagi sebagian besar bank. Jadi tanpa strategi yang tepat, kerusakan atau

kehilangan bisa melebihi semua tujuan yang diinginkan. Demi menghindari risiko yang tidak diinginkan maka proses analisis kredit sangat diperlukan. Analisis yang dilakukan yaitu analisis 5C yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy*.

Prinsip 5C dalam perjanjian kredit Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang diterapkan untuk memperoleh keyakinan apakah calon konsumen memiliki kemampuan dan kemauan untuk memenuhi kewajibannya secara tertib sampai berakhirnya perjanjian kredit/ lunas. Guna mendapatkan konsumen yang memiliki kemampuan dan kemauan sesuai kriteria tersebut. Menurut Syafril (2020: 96) menjelaskan bahwa analisis kredit terdiri dari lima kriteria yang harus dipenuhi oleh nasabah yang mengajukan kredit, yaitu : *Character* yakni melihat karakter dan latar belakang calon nasabah yang mengajukan kredit. Dari *Character* ini dapat dilihat juga bagaimana reputasi calon nasabah, apakah mereka memiliki catatan kriminal atau kebiasaan keuangan yang buruk seperti tidak melunasi pinjaman. *Capacity* atau kerap disebut juga dengan *Capability*, yaitu menunjukkan kemampuan calon debitur untuk membayar pinjaman. Potensi pembayaran kewajiban debitur dapat dilihat dari histori laporan keuangan dan kinerja berupa arus kas, neraca, dan laba rugi. rasio lancar, rasio kas dan rasio efisiensi dapat menunjukkan kemampuan kemungkinan membayar. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan membayar (*willingness to ability*) (Loppies et al., 2021).

Capital Ditunjukkan oleh perbandingan antara pinjaman dan modal sendiri (ekuitas) dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yaitu dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah modal yang dimiliki calon debitur (Badung et al., 2019). *Collateral* atau jaminan yang diberikan pada calon peminjam saat mengajukan kredit kepada bank. Sesuai dengan namanya, jaminan ini akan menjadi penjamin atau pelindung bagi pihak bank jika nantinya nasabah tidak dapat membayar pinjaman yang diambil. Oleh karena itu, idealnya besaran jaminan yang bersifat fisik ataupun nonfisik lebih besar jumlahnya, lebih besar dari kredit yang diberikan (Dewi Anggraini et al., 2020). *Condition of Economy* yaitu kondisi perekonomian baik yang bersifat general atau spesifik pada bidang usaha yang dijalankan nasabah. Jika memang kondisi perekonomian sedang tidak baik atau sektor usaha nasabah tidak menjanjikan, biasanya bank akan mempertimbangkan kembali dalam memberikan kredit. Hal ini terkait kembali dengan bagaimana kemampuan nasabah dalam membayar pinjamannya nanti yang tentu terpengaruhi oleh kondisi ekonomi. Setelah analisa kredit dilakukan maka bank perlu melakukan pemeriksaan terhadap kualitas kredit. (Khayatun & Sutrisno, 2021). Hal ini sejalan dengan Penelitian (Loppies et al., 2021), (Ismiyati, 2014) yang menunjukkan bahwa analisis 5c berpengaruh terhadap Kualitas Kredit.

Daniel (2022) dalam hasil penelitiannya, mendapatkan bahwa *Character* berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit, *Capacity* berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit, *Capital* berpengaruh positif terhadap kualitas kredit, *Collateral* berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit, *Condition of Economy* berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit.

Nugrahini (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel bebas (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap pembayaran pembiayaan murabahah, Begitu juga dengan hasil penelitian secara parsial, dari hasil analisis data diperoleh *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition* (X5) berpengaruh tidak signifikan sebab nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan.

Dalam menentukan keputusan terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu kepercayaan, dimana faktor ini merupakan variabel kunci dalam mengembangkan keinginan konsumen akan produk yang tahan lama (*durable*) untuk mempertahankan hubungan jangka panjang, dalam hal ini hubungan konsumen dengan merek dari suatu perusahaan tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen pada produk perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut konsumen perlu mengalami sendiri dalam proses pertukaran sehingga dapat terbentuk rasa percaya Raihan (2016). Jika seseorang telah memperoleh kredit, itu berarti ia memperoleh kepercayaan. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa pemberian kredit menyangkut pemberian kepercayaan orang atau badan hukum kepada orang lain atau badan hukum lain yang diberikan dengan perjanjian yang mengikat, dimana orang atau badan hukum penerima kredit itu harus memenuhi segala kewajibannya yang disepakati untuk diselesaikan tepat waktu. Menurut Thian (2021:49) menjelaskan kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karena sebelum dana disalurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menjawab masalah yang terkait, pengaruh 5C sangat menarik untuk diteliti dan dikaitkan dengan kualitas kredit dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* Melalui Kepercayaan Bank Terhadap Nasabah Terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank Bri Unit Tanjungrejo Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank ?
2. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit ?
3. Apakah Kepercayaan Bank berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit?
4. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* berpengaruh tidak langsung terhadap Kualitas Kredit melalui Kepercayaan Bank ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Character* terhadap Kepercayaan Bank
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Capacity* terhadap Kepercayaan Bank
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung Kepercayaan Bank terhadap

Kualitas Kredit

4. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* terhadap Kualitas Kredit melalui Kepercayaan Bank

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a) Akademisi

Diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pihak universitas terutama Fakultas Ekonomi dalam memberikan evaluasi kepada mahasiswa mengenai sejauh mana capaian mata kuliah yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan serta dapat menambah kepustakaan tugas akhir di bidang manajemen

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan dapat menjadi perbandingan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*, kepercayaan bank dan kualitas kredit.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Nasabah Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pertimbangan diri sebelum mengajukan kredit, terutama yang berkaitan dengan *Character, Capacity, Capital, Collateral,*

Condition of Economy, kepercayaan bank dan kualitas kredit

b) Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan peninjaun untuk meninjau kembali pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* melalui kepercayaan bank terhadap nasabah terhadap kualitas kredit pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* Melalui Kepercayaan Bank Terhadap Kualitas Kredit Pada Nasabah Bank Bri Unit Tanjungrejo Malang. yang berlokasi di Jl.I.R Rais No.119 E, Tanjungrejo, Kec.Sukun, Kota malang, Jawa Timur 65183. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank.
2. *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank.
3. Kepercayaan Bank berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit.
4. Kepercayaan Bank mampu memediasi *Character, Capacity, Capital, Collateral* terhadap kualitas kredit, tetapi Kepercayaan Bank tidak mampu memediasi *Condition of economy* terhadap kualitas kredit

5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan penelitian dengan kuesioner yaitu yang pertama pernyataan yang kurang bervariasi dan terlalu sempit sehingga terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan

keadaan sebenarnya. Yang kedua Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada nasabah yang mengambil kredit di BRI Unit Tanjungrejo Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah diuraikan, maka saran dari hasil penelitian ini yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Bagi Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang agar tetap konsisten dalam menerapkan analisis pemberian kredit agar tidak terjadinya kredit macet untuk kedepannya

b. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain sehingga dapat memberikan masukan terhadap perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan bank dan Kualitas Kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, J. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal(Spi), Prinsip 5C (Charachter,Capital, Capacity, Condition,Collateral) Dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Di Pt. Bank Jatim Cabang. Sampang* (Issue 82).
- Apriana Shendy, Dwi Wahyu dan Irwansyah, AnalisisPengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. *Jurnal BIsnis dan Pembangunan*, Vol. 6 , No. 1, I, ISSN 2541-178X, 2017
- Ardani, N. W. S., & Herawati, N. T. (2021). PENGARUH PENERAPAN PRINSIP 5C DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA LEMBAGA PEKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN GIANYAR. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 547–557.
- Badung, K., Nyoman, N., Tirtawati, A., Ngurah, P., Yasa, S., & Azita, S. (2019). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5 C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se - Kecamatan Abiansemal*. 2(2).
- Dewi Anggraini, S., Widyastuti, I., & Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo, S. (2020). PENGARUH KONSEP 5C TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA UNIT USAHA SIMPAN PINJAM KUD KARYA MUKTI KUAMANG KUNING MUARA BUNGO. In *Online) Business Management Analysis Journal (BMAJ* (Vol. 3, Issue 2).
- Dina Amanda. 2017. Pengaruh Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan dan Atribut Produk Tabungan Batara IB Terhadap Loyalitas Nasabah. Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah
- Eichenauer, V. Z., & Knack, S. (2018). POVERTY AND POLICY SELECTIVITY OF WORLD BANK TRUST FUNDS. *Journal OfInternational Development*. <https://doi.org/10.1002/jid.3356>
- Ependi, E., & Awwabin, M. (2020). Pengaruh Prinsip Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong Tahun 2020. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 159–167. <https://doi.org/10.37012/ileka.v1i2.308>
- Eprianti, N. (2019). Application of the principle of 5C Non Performing Financing (Npf). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 252–266.
- Firdaus, L. (2022). *Pengaruh Karakter , Kapasitas dan Jaminan terhadap Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera iB Amanah (FLPP) (Studi Kasus di Bank NTB*

- Syariah Kantor Cabang Gerung*). 11(2), 199–220.
- Ghozali, I. (2013). . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* ((Edisi 8)). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang Anggit Pambudi. 2018. Kelayakan 6C Terhadap Pembiayaan serta Pengaruhnya terhadap Non Performing Loan (NPF) pada BMT Komunitas Amal Sholeh (KAS) Ciledug Tanggerang. *Jurnal Ekonomi Syariah Jakarta*
- Guntara, I. M. A., & Griadhi, N. M. A. Y. (2019). Penerapan Prinsip 5C Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Bank Dalam Menyalurkan Kredit. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum, Vol 7 No 8*, 1–15.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 454–466.
- Hasan, Yummil, Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy dan Constrants (6C) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Kajian Manejemen Dakwah, Vol. 11 No. 1 2017
- Hasibuan Malayu. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widy
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Ismail. 2017 *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Ismiyati. (2014). Pengaruh Prinsip 5C Kredit Terhadap Kualitas Kredit Pada Bpr Di Kabupaten Magelang. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 1–11.
- Jasin, H., Mujiatun, S., Fauzi Rambe, M., & Bahagia Siregar, R. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention? *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 86–102. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5630>
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kencana, S. S., Hariyani, H., & Panjaitan, F. (2016). ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEBITUR BERDASARKAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT BERMASALAH (Studi Kasus Pada PT . Mega Central Finance Cabang Bangka). *Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis(JIPMB)*, 14(2), 46–58.

- Khayatun, S., & Sutrisno, C. T. S. (2021). The Effect Of Principle 5 C On Understanding Of Credit At The Head Office Of Pt Bpr Bkk Pati (Perseroda) Pati Regency Pengaruh Prinsip 5 C Terhadap *Scholar.Archive.Org*, 8(2), 212–220.
<https://scholar.archive.org/work/noeshmi6qvextkvcaxbmnagacm/access/wayback/https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent/article/download/1118/791>
- Laksmiarti, D., & Inayah, N. (2022). Analisis Prinsip 5C pada Pembiayaan Multiguna PT Bank Sumut KCP Syariah Multatuli Diksi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 488–497.
- Loppies, L. S., Essomar, M. J. F., & ... (2021). ANALISIS PENGARUH 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMIC) TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT DI PT. BPR *Jurnal SOSOQ*, 9(1), 88–107.
<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/sosoq/article/view/1331>
- Maristiana, Hartono dan Supriyanto. 2018. Pengaruh Analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) dalam Pemberian Kredit di PT. BANK BRI UNIT INDRAPRASTA. *Jurnal Ekonomi Semarang*. No. 1, ISSN 2541-178X
- Mia Lasmi Wardiah. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia
- Naili, M., & Lahrichi, Y. (2022). *Machine Translated by Google Heliyon Risiko kredit bank , determinan sistematis dan faktor spesifik : bukti terbaru dari pasar negara berkembang*. 8(November 2021), 1–16.
- Nuramelia, N. (2020). Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition) terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah pada Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP *Skripsi Perbankan Syariah IAIN Alauddin Makassar*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18858%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/18858/1/NURAMELIA FEBI.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18858%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/18858/1/NURAMELIA%20FEBI.pdf)
- Rangkuti Tayitri., Pengaruh analisis Kredit Pembiayaan Bermasalah (Kredit Macet) Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani Cikarang Jawa Barat. *Jurnal Transparansi*, Vol. 1, No. 1 2018
- Rival dan Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta Rajagrafindo Persada, 2008.
- Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. Fifgroup *Jurnal Ilmu Administrasi*..., 10(2), 88–93.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/12902%0Ahttp://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/12902/10069>
- Saraswati, M. (2018). Penerapan Penilaian Prinsip 5c Sebagai Upaya Untuk

- Mencegah Terjadinya Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus pada PT Bank “X” Syariah Tbk Cabang Malang).
- Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, S. I. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562>
- Schwert, M. (2020). *Bank Capital and Lending Relationships*. <https://doi.org/10.1111/jofi.12604>
- Setiono, G. C. (2018). JAMINAN KEBENDAAN DALAM PROSES PERJANJIAN KREDIT PERBANKAN (Tinjauan Yuridis Terhadap Jaminan Benda Bergerak Tidak Berwujud). *Transparansi Hukum*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.30737/transph.v1i1.159>
- Silalahi, U (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Nurul Falah Alif (ed.); 4 (Edisi R). PT Refika Aditama.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil*. PT Refika Aditama
- Siska Maristiana , Hartono dan Agus Supriyanto. (2018). Pengaruh Analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) dalam Pemberian Kredit di PT. BANK BRI UNIT INDRAPRASTA. *Jurnal Ekonomi Semarang*.
- Siti, A., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., & Astuti, A. (2020). *Manajemen Keuangan* (W. Wahyuddin (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Tirtawati Ni Nyoman Ayu, Putu Ngurah Suyatma Yasa, Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditas Desa (LpD) Se-Kacamatan Abiansemal Kabupaten Badung, Vol 2, No 2 2019
- Tisnga Uswatunnisa. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kelancaran Pembayaran Kewajiban Pembiayaan dengan Krakter Nasabah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Yogyakarta*. DOI: 10.18196/jai.2018.0042
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1998. Tentang Bank Indonesia.
- Usman, U., Rachman, R., & Fidayanti, D. (2022). Pengaruh Capacity, Capital Dan Collateral Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Kredit Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Nusa Tenggara Barat Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 40–51. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.729>
- Utami, R. M. P. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Banking, Kepercayaan, dan

Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.236>

Widayanto, N. H., & Mursid, A. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Produktif Pada Bank Jateng Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Bank Jateng Cabang Pembantu Wanadadi Banjarnegara) 1,2. X(2), 244–257.*

Wulandari, Diah Ayu Dwi. "Pengaruh Five "C"s Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang." dalam *Ilmu Administrasi Bisnis*.

Wulan Komang, Purnamawati Ayu dan Sinarwat Kadek. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5c Kredit, Dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *Jurnal Ekonomi*. No. 1, ISSN 2541-178X

Zubaedah, (2018). Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus PT.Bank Syariah Mandiri KC.Cirebong). Vol 1 No. 1.

